

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada umumnya suatu proyek konstruksi memiliki rencana dan jadwal pelaksanaan untuk membatasi waktu penyelesaian pekerjaan proyek. Namun tidak jarang rencana dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek. Keterlambatan penyelesaian proyek seringkali menjadi sumber perselisihan dan tuntutan antara pemilik dan penyedia jasa / kontraktor, sehingga keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan akan menjadi sangat mahal nilainya. Penyedia jasa / kontraktor akan terkena denda penalti sesuai dengan dokumen kontrak dan juga akan mengalami biaya *overhead* selama masa konstruksi berlangsung. Dari sisi pemilik pekerjaan / *owner*, keterlambatan tersebut akan berdampak terhadap rendahnya serapan anggaran Pemerintah yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam perencanaan kerja seringkali timbul masalah – masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian suatu proyek seperti kurangnya sumberdaya, alokasi sumberdaya yang tidak tepat, keterlambatan pelaksanaan proyek dan masalah – masalah lainnya diluar jadwal dalam rencana kerja (Nicholas, 1990).

Menurut (Andi et al, 2003), secara umum faktor - faktor yang potensial untuk mempengaruhi waktu pelaksanaan konstruksi terdiri dari tujuh kategori, yaitu tenaga kerja, bahan (*material*), peralatan (*equipment*), karakteristik tempat (*site characteristics*), manajerial (*managerial*), Keuangan (*financial*), faktor-faktor lainnya antara lain intensitas curah hujan, kondisi ekonomi, dan kecelakaan kerja.

Menurut (Assaf, 1995), sering kali kontraktor mengalami kerugian, seperti yang disebabkan oleh keterlambatan proyek dan secara terperinci untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang sering terjadi dalam industri konstruksi dikelompokkan dalam sembilan faktor, yaitu: bahan, pekerja, peralatan, Keuangan, situasi, perubahan, hubungan dengan pemerintah, kontrak, waktu dan kontrol.

Sedangkan menurut (Proboyo, 1999), secara umum keterlambatan proyek sering terjadi karena adanya perubahan perencanaan selama proses pelaksanaan, manajerial yang buruk dan organisasi kontraktor, rencana kerja yang tidak terurus dengan baik dan terpadu, gambar dan spesifikasi yang tidak lengkap, ataupun kegagalan kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan.

Pelaksanaan pekerjaan proyek peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang dialokasikan selama 19 (sembilan belas) minggu mulai dari bulan Juli sampai dengan Desember 2019. Pada kenyataannya sesuai dengan progress mingguan pada kurva s, mulai minggu ke 2 (dua) sudah mengalami keterlambatan sebesar – 1,49% dari rencana kumulatif sebesar 2,83% dan terus mengalami deviasi keterlambatan sampai dengan minggu ke 17 (tujuh belas) sebesar -17,49%.

Berdasarkan fakta bahwa terjadi keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan, maka akan dianalisis faktor keterlambatan apa yang sering terjadi pada pelaksanaan proyek yang diteliti. Studi kasus yang akan diambil pada proyek peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang karena paket pekerjaan tersebut secara nyata telah mengalami keterlambatan. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang diteliti.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang berpengaruh dan yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pelaksanaan pekerjaan peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana peringkat / ranking faktor yang berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan dan persepsi responden terhadap faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan?
3. Berapakah efisiensi waktu dan biaya proyek sesudah penambahan pekerja optimum pada proyek peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apakah yang berpengaruh terhadap keterlambatan pelaksanaan pekerjaan peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mengetahui peringkat / rangking faktor yang berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan dan persepsi responden terhadap faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan.
3. Untuk mengetahui efisiensi waktu dan biaya proyek sesudah penambahan pekerja optimum pada proyek peningkatan / pelebaran Jalan Gondoruso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi pengguna jasa, penyedia jasa, serta pihak / stakeholder yang terkait langsung dengan pengelolaan pekerjaan konstruksi jalan, agar mengetahui dengan jelas cara pengendalian penyebab keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan. Dengan demikian waktu penyelesaian proyek tersebut dapat selesai dengan waktu yang telah direncanakan dan tepat mutu.

1. Selain uraian tersebut, manfaat praktis dari penelitian ini yakni dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek jalan dan jembatan yang terjadi berulang kali. Dengan demikian diharapkan para praktisi jasa konstruksi dalam hal ini penyedia jasa menyadari pentingnya mengetahui faktor-faktor tersebut agar dapat menemukan solusi yang tepat sehingga pelaksanaan pekerjaan selanjutnya tidak mengalami keterlambatan.

### **1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka akan dibatasi dengan uraian – uraian sebagai berikut :

1. Penelitian ini lebih terfokus pada proyek pekerjaan peningkatan / pelebaran Jalan Gondoroso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
2. Penelitian ini dibatasi pada proyek pekerjaan peningkatan / pelebaran Jalan Gondoroso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.
3. Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada PPK (Pemilik Proyek), Project Officer Pemilik Proyek, Asisten Pemilik Proyek, General Superintendent (Kontraktor), Site Manajer (Kontraktor), Pelaksana (Kontraktor), *Site Engineer* (Konsultan), *Chief Inspector* (Konsultan), *Quality/Quantity Engineer* (Konsultan) dan Inspector (Konsultan) yang telah berpengalaman sebagai pelaksana pada proyek peningkatan / pelebaran Jalan Gondoroso – Jugosari Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
4. Metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner dan tanya jawab.
5. Penelitian ini tidak bertujuan membedakan domisili responden, tetapi hanya untuk memenuhi jumlah sampel yang direncanakan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini secara garis besar terdiri dari :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan tesis ini yang bersumber pada buku referensi yang ada, jurnal, penelitian terdahulu serta sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini menerangkan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari tahap awal sampai akhir proses penelitian.

**BAB 4 Analisa Data dan pembahasan**

Bab ini berisi tentang pengolahan data sehingga mendapatkan hasil sesuai yang sudah ditetapkan dalam tujuan penelitian.

**BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.